

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian pemaparan Bab I sampai Bab IV di atas, maka kesimpulannya sebagai berikut:

1. Perwujudan demokrasi di Pakistan menurut pemikiran Benazir Bhutto, yakni
 - a) Harus menjangkau semua elemen demokratis bangsa Pakistan yang dipimpinnya.
 - b) Membebaskan semua tawanan politik, membuat media cetak dan elektronik kembali bebas, terbuka, dan tanpa sensor, membatalkan hambatan dan prasarat untuk operasi bebas LSM, dan menghapus larangan perkumpulan mahasiswa dan buruh.
 - c) Memisahkan fungsi peradilan dari eksekutif, yang diselesaikan dalam masa pemerintahan kedua, memperkenalkan komputerisasi kartu identitas untuk mendata warga negara dan memberikan dasar untuk proses pemilihan umum yang adil, dan memperkenalkan mikro kredit dan melindungi hak-hak kaum minoritas.
 - d) Memperkenalkan privatisasi unit daya sektor publik, dengan menderegulasi institusi finansial, kemudian mendesentralisasi ekonomi dan membebaskannya dari pita merah demokrasi, dan mendanai aliran listrik.
 - e) Dalam kebijakan luar negeri, memajukan hubungan Pakistan-India.

2. Kepemimpinan perempuan dalam demokrasi di Pakistan menurut Benazir Bhutto, yakni:
 - a) Menunjuk beberapa wanita untuk duduk dalam kabinet dan mendirikan Kementerian Perkembangan Wanita, menciptakan Program studi wanita di universitas, mendirikan Bank Pembangunan Wanita untuk memberi kredit hanya pada wanita pengusaha.
 - b) Menciptakan institusi untuk membantu melatih wanita dalam keluarga berencana, konseling gizi, perawatan anak, dan pengendalian kelahiran, kemudian melegalkan serta mendorong wanita untuk berpartisipasi dalam olahraga internasional.
3. Demokrasi di Pakistan dalam perspektif *fiqh siyasah*, yakni:
 - a) Bahwasanya demokrasi di Pakistan merupakan demokrasi liberal yang bercirikan Islam moderat.
 - b) Merekrut orang-orang yang kompeten untuk duduk dalam kursi pemerintahan, di mana dalam kursi pemerintahan yang diterapkan Benazir merupakan hal baru, dan pandangan dari *fiqh siyasah* bersesuaian dengan adanya kualitas individu yang duduk dalam kursi pemerintahan serta mempunyai kredibilitas yang baik dalam menjalankan tugasnya.
 - b) Mengeliminasi dan membatasi kekuasaan militer, serta mengaktifkan kembali peran masyarakat sipil yang sesuai dengan program pemerintahan.

B. Saran

Setelah penelitian Skripsi yang telah penulis paparkan di atas, maka penulis memberikan catatan berupa saran, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi para akademisi yang mendalami keilmuan hukum tata negara Islam, semoga selalu memberikan tulisan emasnya berupa melanjutkan sesuatu yang telah ada yakni sesuai dengan keilmuannya, mengkaji segala apapun yang ada di sekitarnya, agar sebagai seseorang akademisi mampu untuk mencerna dan memahami serta memperbaiki terhadap yang ada di sekitarnya. Mampu menghormati sesama yakni menghormati terhadap kaum perempuan karena di balik kesuksesan laki-laki pasti ada perempuan yang tangguh mendukungnya dari belakang, serta sebaliknya.
2. Bagi para pemimpin negara, di manapun dan entah siapapun pemimpin itu, di harapkan mampu memberikan yang terbaik bagi kesejahteraan, perdamaian, serta penghidupan yang layak bagi warga negara atau rakyatnya. Dan untuk negara Islam Pakistan, semoga pesan rekonsiliasi yang telah ditanamkan oleh Benazir Bhutto, dapat tetap bersemi dan dinikmati hasil perjuangannya sampai kapanpun, Jeay Bhutto! Serta untuk negara Indonesia tercinta, semoga terinspirasi akan pemikiran seorang Benazir, jayalah selalu dan semakin menuju bangsa yang lebih baik, tentram, gemah ripah loh jinawi, serta semoga Allah SWT meridhai segala langkah kepada Ibu Pertiwi ini selamanya.